

Transkrip wawancara untuk implementasi Kebijakan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Martopuro.

Nama Informan : Irfan Afandi

Jabatan : Sekertaris Desa Martopuro selaku pemberkasan dalam program PTSL

Hari / tanggal : Rabu, 08 Mei 2019

Apa yang dimaksud dengan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap itu?

Tanah itu akan menjadi *by name, by NIK, by Adress*, untuk memudahkan pemetaan dalam wilayah desa. Sebagai percepatan pemberian kepastian hukum atas bidang atau satuan rumah yang dimiliki oleh masyarakat, berbentuk sertifikat tanah.

Apa manfaat dari kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap ini?

PTSL ini lebih mudah pengurusannya, lebih cepat, dalam segi biaya lebih murah dibandingkan dengan pengurusan sertifikat sendiri. Di sisi lain, tanah yang bersertifikat akan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Ketika dijual harga lebih mahal, dan ketika dimasukkan ke perbankan untuk modal usaha akan jauh lebih tinggi dari harga standarnya.

Apa latar belakang desa Martopuro ingin mengikuti program ptsl ini?

Banyaknya permasalahan tentang pertanahan yang terjadi di Desa Martopuro ini, rata-rata tanah yang belum bersertifikat. Pada dasarnya orangtua zaman dahulu pada waktu pembelian tanah hanya dibawah tangan saja tanpa komunikasi dengan pihak desa. Ketika tanah itu dituntut ke anak cucunya tidak bisa bertindak apa-apa. Karena itulah kami mencari jalan keluar dari permasalahan pertanahan tersebut, dengan mengajukan ke Kantor BPN Kabupaten Pasuruan untuk mendapatkan kuota program PTSL. PTSL ini sebagai menimalisir konflik atau sengketa pertanahan.

Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam proses implementasi program PTSL di Desa Martopuro?

Faktor penghambat dalam proses implementasi di Desa Martopuro ini, dari para panitia pelaksana program PTSL. Dimana, pada awalnya jumlah keseluruhan panitia berjumlah 6 orang tetapi ketika proses pelaksanaan berjalan yang turun kelapangan hanya 2 orang. Lepas

tanggung jawabnya para panitia ini, dilatar belakangi tidak memiliki pemahaman tentang pertanahan, dalam aspek pendidikan masih tergolong rendah.

Siapa saja yang terlibat dalam sosialisasi dari BPN Kabupaten Pasuruan dalam program PTSL ini pak?

Pada waktu sosialisasi kami turut mengundang, pihak Kecamatan, Kepolisian, Pengadilan, serta beberapa para peserta pemohon Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Nama Informan : Eka Wara Brehasti

Jabatan : Bapak Camat Purwosari

Hari / tanggal : Rabu, 26 Juni 2019

Apa peran kecamatan dalam program PTSL yang diselenggarakan oleh salah satu desa di kecamatan purwosari ini?

Kecamatan merupakan kewilayahan dari beberapa desa yang ada, peran kecamatan ini sebagai organisasi formal yang melakukan koordinasi dengan para aparat kepolisian, pengadilan untuk mensosialisasikan program ptsl agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ada.

Bagaimana peran kecamatan dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam program PTSL di Desa Martopuro ini?

Ada beberapa permasalahan dalam implementasi program PTSL di Desa Martopuro ini, salah satunya ada pelaporan pungli dari salah satu peserta pemohon PTSL. Dimana pemohon ini bukan asli orang desa Martopuro tetapi mempunyai bidang tanah di Desa Martopuro. Ketika ada pelaporan, kami sebagai pihak kecamatan memanggil pemohon tersebut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan memanggil para pelaksana program PTSL desa Martopuro. Komunikasi penyampaian ke bawah belum berjalan dengan baik dari para pelaksana program PTSL.

Apa manfaat dari program PTSL ini bagi pihak Kecamatan?

Dengan adanya pensertifikasian masal ini, mampu memberikan penataan di tingkat wilayah desa. Memiliki kekuatan hukum dan dapat dilindungi oleh hukum atas tanah atau satuan rumah yang dimiliki oleh masyarakat.

Nama Informan : Ibu Khusnia

Sebagai : Masyarakat yang tidak mengikuti program PTSL

Hari / tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019

Ibu mengikuti program pensertifikasian tanah?

Saya nggak ikut mbk

Kenapa ibu tidak mendaftarkan rumahnya untuk memiliki sertifikat?

Apa yang saya buat untuk bayarnya mbk, status saja sebagai janda beranak 2 dan ada ibu saya yang masih membutuhkan biaya untuk kehidupannya.

Apa pekerjaan ibu setiap harinya?

Kadang saya mengumpulkan bekas botol minuman untuk saya buat makan, penghasilan yang tidak menentu ini menjadikan saya tidak ikut pensertifikasian tanah. Biaya yang dikeluarkan oleh pemohon bagi saya mahal mbk, Rp. 500.000 itu perbulan kadang penghasilan saya tidak sampai segitu mbk.

Apa tidak ada penjelasan dari para pelaksana PTSL untuk membebaskan biaya bagi masyarakat yang tidak mampu ibu?

Tidak ada penjelasan dari panitia PTSL itu mbk.

Ibu pada waktu sosialisasi program PTSL diundang untuk hadir di Kantor Desa Martopuro?

Saya tidak pernah menerima undangan pensertifikasian tanah dari Kantor Desa Martopuro.

Ibu tidak mengikuti program PTSL, apa rumah ibu ini tetap diukur oleh Petugas BPN?

Rumah ini tidak diukur mbk.

